

Start-Up Potensial Melalui Experiential Learning

Potential Start-Ups Through Experiential Learning

Nurliani^{*1}, Ida Rosada¹, St. Sabahannur², A. Azrarul Amri¹

*Email: nurliani.karman@umi.ac.id

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia

²Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia

Diterima: 10 Januari 2022 / Disetujui: 20 April 2022

ABSTRAK

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai langkah awal strategi kebijakan penyelenggaraan pendidikan dalam memfasilitasi potensi mahasiswa sehingga mampu membentuk karakter profesional dalam bidang kerja yang ditekuni nantinya. Program MBKM, jalur wirausaha memberikan ruang kepada mahasiswa yang memiliki minat dan komitmen untuk menjadi wirausaha mandiri, adaptif, kreatif dan inovatif. Penelitian ini bertujuan mengetahui minat wirausaha mahasiswa, karakteristik wirausaha, dan mendeskripsikan kompetensi wirausaha mahasiswa, yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Penelitian ini merupakan penelitian survey, teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 77 mahasiswa semester III Program Studi Agroteknologi dan Agribisnis, Universitas Muslim Indonesia. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa mengikuti program MBKM sangat tinggi, yaitu 98.70%, karakteristik wirausaha mahasiswa termasuk kategori berkarakter dengan skor rata-rata 3.99. Kompetensi wirausaha mahasiswa berdasarkan indikator kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik termasuk kategori memiliki kompetensi wirausaha dengan skor rata-rata 4.02.

Kata Kunci: Star-Up, Minat Berwirausaha, Karakter Wirausaha, Kompetensi Wirausaha

ABSTRACT

The Independent Learning Campus Independent Program (MBKM) is the first step in the policy of implementing education in facilitating the potential of students so that they are able to form a professional character in the field of work that they will be engaged in later. The MBKM program, the entrepreneurial pathway, provides space for students who have an interest and commitment to become independent, adaptive, creative and innovative entrepreneurs. This study aims to determine student entrepreneurial interests, entrepreneurial characteristics, and describe student entrepreneurial competencies, namely affective, cognitive, and psychomotor aspects. This research is a survey research, the sampling technique is purposive sampling with a total sample of 77 third semester students of Agrotechnology and Agribusiness Study Program, Muslim University of Indonesia. Data analysis using quantitative descriptive analysis. The results showed that the student's interest in participating in the MBKM program was very high, namely 98.70%, the entrepreneurial characteristics of students were included in the character category with an average score of 3.99. Student entrepreneurial competence based on indicators of cognitive, affective, and psychomotor abilities is included in the category of having entrepreneurial competence with an average score of 4.02.

Keywords: Start-Up, Interest Entrepreneurship, Character, Competence



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi melalui Ditjen DIKTI, Riset dan Teknologi meluncurkan suatu program pembelajaran, yaitu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Konsep merdeka belajar merupakan suatu konsep pembelajaran yang diintroduksi di awal tahun 2020 oleh Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan melalui dikeluarkannya revisi Permenristek DIKTI Nomor 44 Tahun 2015 dengan Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi (Buku Panduan MBKM, 2020)

MBKM sebagai langkah awal strategi kebijakan penyelenggaraan pendidikan dalam memfasilitasi potensi mahasiswa sehingga mampu membentuk karakter profesional dalam bidang kerja yang akan ditekuni. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) memberikan 8 jalur pendidikan, dimana salah satu diantaranya adalah jalur

wirausaha. Program kewirausahaan memberikan ruang kepada mahasiswa yang memiliki minat dan komitmen untuk menjadi wirausaha mandiri, adaptif, kreatif dan inovatif.

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumberdaya untuk mencari peluang menuju sukses. Konsep kewirausahaan ini memberi makna kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berfikir kreatif dan inovatif. Proses kreatif dan inovatif biasanya diawali dengan memunculkan ide-ide dan pemikiran-pemikiran baru untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Suryana, 2013). Ciri-ciri umum yang dominan nampak pada diri wirausaha, yaitu kemampuan melahirkan ide atau gagasan baru, kemampuan mengubah sesuatu menjadi lebih baik atau menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda sehingga dikatakan memiliki perilaku kreatif dan inovatif. Kreativitas adalah berfikir sesuatu yang baru, sedangkan inovasi adalah bertindak melakukan sesuatu yang baru. Kemampuan dalam berfikir kreatif dan bertindak inovatif kemudian menjadi dasar, sumberdaya, tenaga penggerak dan tujuan dalam berusaha.

Hasil *tracer study* terhadap alumni, menunjukkan bahwa terdapat 84% alumni bekerja sesuai bidangnya (bekerja di sektor pertanian), sedangkan dari angka tersebut hanya 5% yang bekerja sebagai wirausaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa sangat rendah minat mahasiswa menjadi wirausaha. Kehadiran program MBKM, diharapkan program ini menjadi pionir lahirnya start-up potensial di tengah-tengah mahasiswa. Mahasiswa tidak lagi sebagai pencari kerja (*job seekers*), tetapi sebagai pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*).

Penelitian dilakukan dengan tujuan melahirkan start-up wirausaha potensial melalui pengembangan model pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Jalur Wirausaha. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka tujuan khusus penelitian adalah mengetahui minat berwirausaha mahasiswa, karakteristik wirausaha mahasiswa, dan mendeskripsikan kompetensi wirausaha mahasiswa, yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey, teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 77 mahasiswa semester III dan V Program Studi Agroteknologi

dan Agribisnis, Universitas Muslim Indonesia Teknik pengumpulan data diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara dan penyebaran kuisioner secara *offline* dan *online* menggunakan fasilitas *google form*. Selanjutnya analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Pelaksanaan kegiatan penelitian melalui empat tahapan kegiatan, yaitu: (1) tahap penelitian lapangan, pengambilan data primer, yaitu karakteristik individu responden, minat berwirausaha dan mengikuti Program MBKM, identifikasi karakteristik wirausaha, dan kompetensi wirausaha. Pengambilan data sekunder pada bagian administrasi Fakultas Pertanian UMI, (2) tahap analisis data, (3) pelatihan, dan (4) tahap evaluasi (seminar dan pelaporan).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identitas Responden

Penelitian ini menggunakan data dari hasil penyebaran kuesioner penelitian, pelatihan, dan pendampingan kepada mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia. Adapun identitas responden mahasiswa sebagai berikut :

Tabel 1. Responden Berdasarkan Program Studi Agroteknologi dan Agribisnis, 2021

Program Studi	Jumlah Responden			(%)
	L	P	Jumlah	
Agroteknologi	8	21	29	37,66
Agribisnis	12	36	48	62,34
Jumlah	20	57	77	100

Sumber Data: Diolah Dari Data Primer, 2021

Tabel 1, terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang merespon pengisian kuesioner berasal dari Program Studi Agribisnis lebih banyak dari Program Studi Agroteknologi. Jumlah perempuan lebih banyak dari laki-laki.

2. Pengetahuan Mahasiswa Tentang Program MBKM

Pelaksanaan Program MBKM harus sejalan dengan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Kampus Universitas Muslim Indonesia

Tabel 2. Pengetahuan Responden Tentang Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

No	Tingkat Pengetahuan tentang MBKM	Jumlah Responden	Persen (%)
1	Mengetahui seluruhnya	5	6,49
2	Mengetahui sebagian	39	50,65
3	Kurang mengetahui	31	40,26
4	Tidak mengetahui	2	2,60
	Jumlah	77	100

Sumber Data: Diolah Dari Data Primer, 2021

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Pertanian tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dengan frekuensi tertinggi yaitu 39 mahasiswa (50,65%) berada pada level mengetahui sebagian. Selanjutnya menyusul sebanyak

31 mahasiswa (40,26%) berada pada level kurang mengetahui.

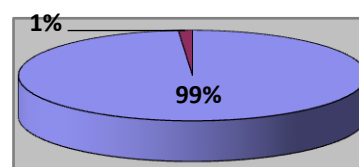
3. Minat Mahasiswa Terhadap Program MBKM

Keinginan mahasiswa Fakultas Pertanian UMI, semester III-V mengikuti program MBKM sebagai berikut.

Tabel 3. Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian UMI Mengikuti Program MBKM, 2021

No	Minat Mahasiswa	Jumlah Responden	Persen (%)
1	Berminat	76	98,70
2	Tidak Berminat	1	1,30
	Jumlah	77	100

Sumber Data: Diolah Dari Data Primer, 2021



■ Berminat ■ Tidak berminat

Gambar 1 Minat Mahasiswa Memilih Program MBKM

Sejak program MBKM ditawarkan kepada mahasiswa Fakultas Pertanian UMI, hal ini disambut baik oleh mahasiswa. Terlihat bahwa minat mahasiswa mengikuti program MBKM sangat tinggi, yaitu 98,70% mengatakan mereka berminat mengikuti program MBKM, sedangkan hanya 1,30% menyatakan tidak berminat ikut program tersebut dengan alasan tidak cukup biaya.

Program yang ditawarkan adalah pertukaran pelajar antar mahasiswa lintas perguruan tinggi, penelitian/riset, magang di kampung kopi, dan jalur

kewirausahaan. Program MBKM jalur pertukaran pelajar dan jalur magang yang paling banyak diminati oleh mahasiswa. Minat yang tinggi tersebut akan memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang tidak berminat mengemukakan alasannya karena “menurut saya program merdeka belajar ini merupakan program baru dan saya pribadi belum tahu pasti tentang prosedur dari program merdeka belajar tersebut”.

Program MBKM yang memberi kebebasan belajar 2 semester di luar kampus memberi pelajaran dengan lingkungan belajar yang beragam akan memberi dampak positif terhadap pengembangan potensi dan kepercayaan diri mahasiswa. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja.

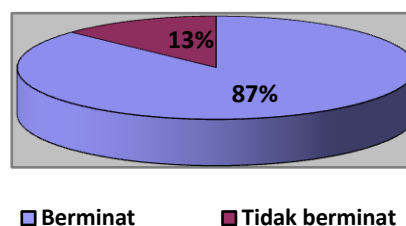
Tabel 4. Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian UMI Mengikuti Program MBKM, Jalur Wirausaha 2021

No	Minat Mahasiswa	Jumlah Responden	Persen (%)
1	Berminat	67	87,01
2	Tidak Berminat	10	12,99
	Jumlah	77	100

Sumber Data: Diolah Dari Data Primer, 2021

Tabel 4, terlihat bahwa minat mahasiswa mengikuti program MBKM, khususnya jalur wirausaha sangat tinggi, yaitu 87,01% mengatakan mereka berminat mengikuti program MBKM jalur wirausaha, sedangkan sisanya 12,99%

menyatakan tidak berminat ikut program tersebut.



Gambar 2. Minat Mahasiswa Memilih Jalur Wirausaha Program MBKM

Jumlah entrepreneur Indonesia masih rendah, namun menurut IDN Research Institute menunjukkan 69,1% generasi milenial memiliki minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian di atas bahwa minat berwirausaha cukup tinggi. Oleh karena itu, minat berwirausaha tersebut perlu difasilitasi agar menjadi usaha nyata. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, khusus jalur wirausaha bertujuan mengembangkan minat wirausaha mahasiswa melalui experiential learning di luar kampus, memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan ide kreatif dan inovatif.

4. Karakteristik Wirausaha Mahasiswa Fakultas Pertanian UMI

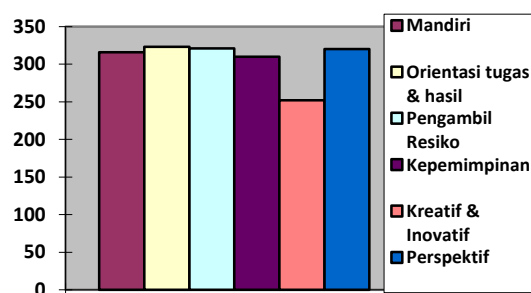
Karakteristik yang dominan nampak pada diri wirausaha, yaitu kemampuan melahirkan ide atau gagasan baru, kemampuan mengubah sesuatu menjadi

lebih baik atau menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda sehingga dikatakan memiliki perilaku kreatif dan inovatif. Karakteristik wirausaha disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Karakter Wirausaha Mahasiswa Fakultas Pertanian UMI, 2021

No	Indikator Karakter Wirausaha	Skor total	Skor rata-rata
1	Mandiri/percaya diri	316	4,11
2	Berorientasi tugas dan hasil	323	4,20
3	Pengambil resiko	321	4,17
4	Kemampuan memimpin	310	4,03
5	Orisinil (kreatif & inovatif)	252	3,27
6	Perspektif	320	4,16
Jumlah		3.689	3,99
Kategori		Berkarakter	

Sumber Data: Diolah Dari Data Primer, 2021



Gambar 3. Karakter Wirausaha Mahasiswa

Mahasiswa Fakultas Pertanian UMI (Program Studi Agroteknologi dan Agribisnis) memiliki karakter wirausaha. Berdasarkan indikator karakter wirausaha, karakter kreatif dan inovatif untuk melahirkan sesuatu yang baru masih rendah, sehingga memerlukan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan untuk mengasah karakter tersebut. Hasil penelitian Maisaroh (2019), karakteristik

personal wirausaha terkait dengan karakteristik sifat, dan kepribadian dari pelaku usaha. Termasuk dalam karakteristik personal adalah motivasi, percaya diri, keuletan, kepemimpinan, dan sifat lainnya yang terkait dengan pribadi dari pelaku usaha. Karakteristik kewirausahaan adalah dorongan pribadi yang terkait dengan usaha menjalankan sebuah usaha.

5. Kompetensi Wirausaha Mahasiswa Fakultas Pertanian UMI

Keberhasilan suatu usaha sangat ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki oleh seorang wirausaha. Kompetensi wirausaha meliputi tiga hal pokok, yaitu: (1) bekal pengetahuan (*knowledge*), (2) keterampilan berusaha (*skill*), dan (3) memiliki kualitas individu/ kemampuan (*ability*). Penelitian ini selain menggali karakteristik wirausaha, juga ingin mengetahui kompetensi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia, utamanya kompetensi terhadap rencana usaha yang akan dijalankan. Selanjutnya disajikan pada tabel berikut ini.

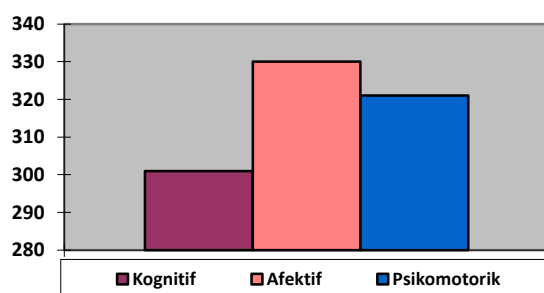
Tabel 6. Kompetensi Wirausaha Mahasiswa Fakultas Pertanian UMI, 2021

No	Indikator Karakter Wirausaha	Skor total	Skor rata-rata
1	Kognitif	301	3,90
2	Afektif	330	4,29
3	Psikomotorik	312	4,05

Jumlah	943	4,08
Kategori	Memiliki kompetensi wirausaha	

Sumber Data: Diolah Dari Data Primer, 2021

Tabel 6 memberikan informasi bahwa untuk mengukur tingkat kompetensi wirausaha mahasiswa Fakultas Pertanian UMI menggunakan 3 (tiga) indikator, yaitu pengetahuan (kognitif) yang cukup tentang usaha yang akan dijalankan, memiliki sikap (afektif) positif terhadap usaha tersebut, dan memiliki keterampilan (kemampuan psikomotorik) yang cukup tentang usaha tersebut.



Gambar 4. Kompetensi Wirausaha Mahasiswa Fakultas Pertanian UMI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif mahasiswa memperoleh rata-rata skor 4,90 termasuk kategori berkompetensi, artinya mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang usaha yang akan direncanakan. Serta mengetahui tahapan kegiatan atau proses produksi terhadap produk atau jasa yang mereka rencanakan. Selanjutnya, untuk indikator sikap (afektif) mahasiswa memperoleh rata-rata skor 4,29 termasuk kategori

berkompetensi, artinya mahasiswa memiliki keyakinan bahwa usaha yang direncanakan akan berhasil. Dan satu hal mahasiswa memiliki sikap menghargai aktivitas wirausaha sebagai pilihan karier masa depan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Pertanian UMI, pada Program Studi Agribisnis dan Agroteknologi memiliki kompetensi (kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik) dalam berwirausaha.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa mengikuti program MBKM sangat tinggi, yaitu 98,70% berminat mengikuti program MBKM, sedangkan hanya 1,30% menyatakan tidak berminat ikut program tersebut. Minat mahasiswa mengikuti program MBKM, jalur kewirausahaan sangat tinggi, yaitu 87,01% sedangkan sisanya 12,99% menyatakan tidak berminat.

Karakteristik wirausaha mahasiswa Fakultas Pertanian UMI berdasarkan indikator mandiri/percaya diri, berorientasi hasil, pengambil resiko, memiliki jiwa pemimpin, kreatif dan inovatif, serta perspektif dengan skor rata-rata 3.99 termasuk kategori berkarakter wirausaha. Kompetensi wirausaha

mahasiswa Fakultas Pertanian UMI berdasarkan indikator kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan skor rata-rata 4.02 termasuk kategori memiliki kompetensi wirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program penelitian kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Pengabdian Masyarakat ini merupakan bantuan pendanaan Program penelitian kebijakan MBKM dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian, Tahun 2021. Ucapan terimakasih dan penghargaan kami haturkan kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek)

DAFTAR PUSTAKA :

- Ernas Nurcahyo., Sudarma Widjaya., & Eka Kasymir, 2017. *The Correlation of Competencies and Motivation of Farmer Group Leaders on Income of Sugar Cane Farming Gunung Madu Plantations Independent Program in Central Lampung Regency*. JIIA, Volume 5 no. 3, Agustus 2017
- Geoffrey, G., Meredith, 1996. *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*, Pustaka Binaman Presindo, Jakarta.
- Harmaizar. Z, 2010. *Menggali Potensi Wirausaha: Entrepreneur & Intrapreneur*. CV. Dian Anugrah Perkasa, Jakarta.
- Lambing Peggy, 2000. *Entrepreneurship*, New Jersey, Printice Hall
- Mardhiyah Amir, R., Burhanuddin, B., & Priatna, W. B. 2018. *The Effect of Individual, Environmental and Entrepreneurial Behavior Factors on Business Performance of Cassava SMEs Agroindustry in Padang City*. Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE), 4(1), 1.
- Maisaroh. 2019. *Kajian Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha UKM*. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, 21(1), 4 – 8
- Puspitasari. 2013. *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Petani Anggrek Terhadap Kinerja Usaha : Kasus di Kecamatan Gunung Sindur dan Parung, Kabupaten Bogor, dan Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan*, Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Rakhmat. 2001. *Psikologi Komunikasi* Edisi Revisi. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Salemba Empat, Jakarta.
- Tim Penyusun. 2014. *KepMen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. 53 Tahun 2014 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Kewirausahaan*. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.
- Tim Penyusun, 2018. *Bahan Pelatihan dan Sertifikasi Pendamping Kewirausahaan*. Kerjasama P2SDM LPPM IPB dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Pendamping Kewirausahaan.
- Tim Penyusun. 2018. *Borang Fakultas Pertanian*. Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia.
- Tim Penyusun, 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Titik Ulfatun., Adetia Ratih., & Landia Rani. 2015. *Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Pelita, Volume X, Nomor 1, April 2015.